

**PIJAT OKSITOSIN TERHADAP KELANCARAN PRODUKSI ASI IBU POST PARTUM**  
*Oxytocin Massage on Smooth Breastmilk Production in Post Partum*

Sitti Rahmatia<sup>1</sup>, Hariani<sup>2</sup>, Nurul Mawaddah<sup>3</sup>, Nuraeni Mustari<sup>4</sup>  
Poltekkes Kemenkes Makassar  
) E-mail : rahmatiahkeperawatan@gmail.com

**ABSTRACT**

**Introduction:** Breast milk is the ideal milk with a composition that can meet the growth and development needs of babies, because breast milk is the most appropriate baby food, both in quality and quantity. The problem of non-smooth milk production in postpartum mothers can be caused by a lack of secretion of the hormone prolactin and the hormone oxytocin. In increasing the milk ejection reflex, oxytocin massage relaxation action can be carried out. The purpose of this study was to determine the effect of oxytocin massage on the smooth production of breast milk in post partum mothers. **Methods:** The method applied in this research is a literature study, namely by collecting research objects in the form of data from various books and journal articles obtained from the Pubmed, Research gate and Garuda Portal databases, then analyzed and compared based on the research results that have been collected. **Results and Analysis:** From the results of the analysis on 10 articles, it is known that there is an effect in the form of increasing milk production in postpartum mothers after giving oxytocin massage. **Discussion and Conclusions:** Based on the results of a review of 10 research articles that have been carried out, the authors conclude that the administration of oxytocin massage has an effect on the smooth production of breast milk in post partum mothers which is quite good and optimal in increasing the volume of breast milk.

**Keywords :** Oxytocin Massage, Breast Milk Production, Post Partum

**ABSTRAK**

**Pendahuluan:** ASI merupakan susu yang sangat ideal dengan komposisi yang dapat memenuhi kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan bayi, sebab ASI makanan bayi yang paling tepat, baik secara kualitas maupun kuantitas. Produksi air susu ibu yang tidak lancar dan kurang, bisa mengakibatkan bayi tidak menerima asupan secara optimal. Masalah ketidaklancaran produksi ASI pada ibu post partum dapat disebabkan kurangnya sekresi hormon prolaktin dan hormon oksitosin. Dalam peningkatan refleks pengeluaran ASI dapat dilakukan tindakan relaksasi pijat oksitosin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pijat oksitosin terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu post partum. **Metode:** Metode yang diterapkan pada penelitian ini adalah studi literatur yakni dengan mengumpulkan objek penelitian berupa data dari berbagai buku dan artikel jurnal yang diperoleh pada database Pubmed, Research gate dan Portal Garuda. Dari hasil penelusuran dari ketiga database selanjutnya akan dianalisis dan dilakukan komparasi berdasarkan hasil artikel yang telah dikumpulkan. **Hasil dan Analisis:** Dari hasil analisis pada 10 artikel diketahui bahwa ada pengaruh berupa peningkatan produksi air susu pada ibu post partum setelah pemberian pijat oksitosin dilakukan. **Diskusi dan Kesimpulan:** Berdasarkan hasil telaah dari 10 artikel penelitian yang telah dijalankan, penulis mengambil kesimpulan bahwa pemberian pijat oksitosin berpengaruh terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu post partum yang cukup baik dan optimal dalam peningkatan volume ASI.

Kata kunci : Pijat Oksitosin, Produksi ASI, Post partum

**PENDAHULUAN**

Air Susu Ibu (ASI) merupakan asupan penting bagi bayi terlebih di bulan pertama kehidupan. ASI merupakan susu yang sangat ideal dengan komposisi yang dapat memenuhi kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan bayi, sebab ASI makanan bayi yang paling tepat baik secara kualitas maupun kuantitas. ASI menjadi asupan tunggal akan cukup memenuhi kebutuhan tumbuh kembang bayi normal pada usia empat hingga enam bulan pertama (Ningsih & Lestari, 2019)

Berdasarkan data (World Health Organization and United Nations Children's Fund, 2018) persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi di bawah enam

bulan adalah 41% dan ditargetkan mencapai angka 70% di tahun 2030. Dari data profil kesehatan Indonesia pada tahun 2020, dari skala nasional sebesar 77,6% persentase bayi baru lahir yang mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Angka ini telah melewati target program tahun 2020 yaitu sebesar 54,0%. Sedangkan di Sulawesi Selatan sendiri telah mencapai 87,8%. Sebesar 66,1% persentase bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2020. Angka ini telah melampaui target Renstra sebesar 40% tahun 2020 dan wilayah Sulawesi Selatan telah mencapai 67,8%. Berdasarkan distribusi provinsi sebanyak 32 provinsi telah mencapai target program yang diharapkan (Kemenkes, 2020)

Salah satu metode untuk meningkatkan reflek

pengeluaran ASI (Let-Down Reflex) dapat dilakukan tindakan relaksasi pijat oksitosin. Pijat oksitosin merupakan pijat pada area disepanjang tulang punggung (vertebra thoratica) yang dapat memicu pengeluaran oksitosin (Asih, 2017) Metode pijat ini berguna dalam peningkatan oksitosin yang bisa membuat ibu merasa nyaman, secara otomatis ASI pun keluar dan menjadi terapi nonfarmakologi yang efektif untuk menurunkan rasa tidak nyaman fisik dan juga suasana hati menjadi lebih tenang (Julizar & Fonna, 2022)

Pijat oksitosin merupakan pemijatan di sepanjang tulang belakang (vertebrae) hingga tulang costae kelima-keenam. Produksi ASI sangat ditentukan pada keadaan psikologis ibu. Ketika ibu menyusui merasa nyaman dan rileks pengeluaran oksitosin dapat berlangsung baik. Adapun titik-titik yang bisa memperlancar ASI diantaranya, tiga titik pada payudara yakni titik di atas puting, titik tepat pada puting, dan titik pada bawah puting, serta titik di punggung yang segaris dengan payudara (Elly Dwi Wahyuni, SST & Heni Puji Wahyuningsih, 2018) Dengan memijat tulang belakang, neurotransmitter merangsang medulla oblongata memberi sinyal ke hipotalamus dengan hasil akhir pengeluaran oksitosin. Oksitosin akan mengalir pada peredaran darah ibu yang merangsang sel otot di sekeliling alveoli berkontraksi dan pengeluaran ASI terjadi. Selain itu, pijat oksitosin dapat menurunkan stres dan menghilangkan ketegangan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Triansyah et al. (2021), terdapat perbedaan signifikan dengan nilai  $p = 0,016$  yang menunjukkan adanya pengaruh kelompok kasus pijat oksitosin dan perawatan payudara dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil sebelum dan setelah intervensi, sebelum intervensi sebanyak 18 responden dengan kelancaran ASI inadekuat. Setelah intervensi dilakukan kelancaran ASI 7 dari 18 responden menjadi cukup. Sesuai dengan hasil penelitiannya, bahwa tujuan pijat oksitosin adalah agar ibu merasa tenang dan rileks sehingga dapat meningkatkan ikatan batin terhadap bayi dengan demikian akan merangsang keluarnya hormon oksitosin yang dapat mempercepat produksi ASI. Kombinasi kedua metode yaitu perawatan payudara dan pijat oksitosin

menghasilkan peningkatan produksi ASI melalui stimulasentuhan pada payudara dan punggung ibu yang akan merangsang produksi oksitosin yang mengakibatkan kontraksi sel mioepitel dan meningkatkan prolaktin.

Berdasarkan uraian data dan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengembangkan karya tulis ilmiah dengan judul, "Pijat Oksitosin Terhadap Kelancaran Produksi ASI Ibu Post Partum"

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literature. Studi literature adalah pengolektifan data sekunder berupa artikel yang berasal dari jurnal ilmiah dan relevan dengan masalah penelitian. Masalah pada penelitian ini mengenai pengaruh pijat oksitosin terhadap kelancaran ASI ipada ibu post partum. Seluruh artikel yang dipakai berasal dari database ilmiah Pubmed, Research Gate dan Portal Garuda.

**Jumlah dan Cara Pengambilan Subjek** Pengambilan subjek dilakukan dengan penelusuran artikel jurnal dengan menggunakan kata kunci dan Boolean operator (OR, AND, NOT, or AND NOT), untuk memperluas dan memfokuskan penelusuran yang akan mempermudah dalam penentuan artikel yang akan di-rereview. Kata kunci atau keyword yang digunakan dalam penelitian ini adalah (pijat oksitosin AND produksi ASI AND ibu post partum). Hasil dari penelusuran diperoleh 65 artikel yang sesuai, penulis selanjutnya menyeleksi artikel berdasarkan judul ( $n=33$ ), abstrak ( $n=21$ ), dan full text ( $n= 15$ ) yang relevan dengan tema literature review. Assesment dilakukan berdasar pada kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi yang dapat digunakan sebagai bahan literature review.

## HASIL

Berdasarkan 10 hasil penelusuran artikel yang telah di-review dan termasuk pada kriteria inklusi, diperoleh desain penelitian yang digunakan mayoritas dengan uji Chi-square. Berikut adalah 10 artikel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1 Hasil penelusuran literatur

No	Author	Tahun	Volume	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
1.	YusariAsih	2017	13	"Pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI padaibu nifas"	Desain: post test Sampel: 32 Variabel: usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, danpijat oksitosin Instrumen: Lembar observasi Analisis: ujichi square	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan 15 dari 16 responden pada kelompok intervensi menghasilkan ASI yang cukupsetelah dilakukan pijat oksitosin pada ibu post partum, sedangkan 9 dari 16 responden pada kelompok kontrol menghasilkan ASI yang cukup tanpa pijat oksitosin	Garuda
2.	Italia &Meli SriYanti	2018	9	"Pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu post partum diBPM MeliR. Palembang tahun 2018"	Desain: pre eksperimen Sampel: 15 Variabel: pemberianpijat oksitosin, produksi ASI ibu post partum Instrumen: lembar observasi Analisis: ujikolmogrof-smirnov Z dan t-test independen	Berdasarkan hasil penelitaindiketahui produksi ASI sebelum pemberian pijat oksitosin sejumlah 9 orang (60%) tergolong kurang, sementara itu, persentase frekuensi produksi ASI meningkat 86,7% dengan jumlah 13 orang tergolong baik, setelah pemberian pijat oksitosin.	Garuda
3.	Gin GinSugih Permana,K.  Dewi Budiara & Tantri Puspita	2018	5	"Efektivitas pijat oksitosin terhadap produksi Air Susu Ibu (ASI) pada ibupost partum Sectio Caesaria(SC) di ruang Kalimaya Bawah RSUD dr. Slamet Garut	Desain: quasy eksperimen Sampel: 40 Variabel: produksi ASI, dan pemberian pijat oksitosin Instrumen: lembar observasi Analisis: ujiwilcoxon	Dari hasil penelitian diperoleh, pada kelompok kontrol 100% ibu post partum mengalami pengeluaran ASI pada hari ketiga, hasil tersebut lebih lambat dari kelompok intervensi yang sebagian besari ibu post partum mengalami produksi ASI pada hari kedua pemberian pijat oksitosin ketiga pospartum	Garuda
5.	Hidayatun Nufus	2019	3	"Efektivitspijat oksitosin terhadap produksi ASI"	Desain: quasy eksperimen Sampel: 50 Variabel: Bebas (pijat oksitosin)	Dilihat dari analisa penulisdidapatkan produksi ASI cukup pada 22sampel dengan persentase sebesar 66%. Produksi ASI cukup sebanyak 10 sampel (33,4%)pada ibu	Researchgate

					<p>Terikat (produksi ASI pada ibu post partum)</p> <p>Instrumen:lembar observasi</p> <p>Analisis: ujistatistik Chi-square</p>	<p>yang tidak diberi perlakuan.</p> <p>Pengeluaran ASI secara optimal dimulai pada hari ke 3-4 pada ibu yang tidak dilakukan pijat oksitosin, dibandingkan dengan kelompok perlakuan pengeluaran ASI optimal yaitu hari ke-2</p>	
6.	Dwi Kurnia Permata Sari	2019	1	<p>"Pengaruh pijat oksitosin melalui punggung terhadap produksi ASI pada ibu post partum diklinik Permata Bunda Kecamatan Babat"</p>	<p>Desain: quasy eksperimen</p> <p>Sampel: 30</p> <p>Variabel: umur ibu, paritas, produksi ASI tanpapijat oksitosin, produksi ASI dengsnpijat oksitosin</p> <p>Instrumen: lembar observasi</p> <p>Analisis: uji chi-square</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis diperoleh p value=0,028&lt;0,05 yaitu adanya pengaruh pemberian pijat oksitosinpada ibu terhadap produksi ASI lancar dengan hasil yang signifikan pada hari ketiga intervensi, stress dan perasaan tegang pada ibu menurun dan menjadi rileks saat menyusui.</p>	Researchgate
7.	Kili Astarani & Desi Natalia Trijayanti Idris	2020	6	<p>"Pengaruh pijat oksitosin terhadap kecukuapan air susu ibu pada ibu post partum"</p>	<p>Desain: pra eksperimen</p> <p>Sampel: 15</p> <p>Variabel: Independen(pijat punggung )</p> <p>Dependen (kelancaran frekuensi ASI)</p> <p>Instrumen:lembar observasi</p> <p>Analisis: uji wilcoxon</p>	<p>Pemijatan dilakukan 2 kaliper hari dalam kurun waktu tiga hari dengan pengukuran pada saat sebelum dan sesudah diberi intervensi dengan hasil air susu ibu terpenuhi sebanyak 11 responden (73,3%)</p>	Researchgate
8.	Asirotu I Ma'rifah & NaningPuji Suryantini	2021	14	<p>"Efektivitas pijat oksitosin dan pijat payudara terhadap produksi ASI pada ibu post partum"</p>	<p>Desain: pre tes post tes</p> <p>Sampel:20</p> <p>Variabel:terikat (produksiASI)</p> <p>Variabel bebas (pijatpayudara dan pijat punggung)</p> <p>Instrumen: SOP, lembar observasi, dan angket</p> <p>Analisis: wilcoxon sign test</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan terdapat 7 dari 10 sampel intervensi pengeluaran ASI lancar, berbeda halnya pada sampel kontrol hanya 4 dari 10 sampel yang mengalami pengeluaran ASI lancar. Dari hasil statistik diperoleh nilai OR=11.500 artinya gabungan pijat payudara dan punggung 11,5kali lebih efektif untuk meningkatkan frekuensi ASI.</p>	Researchgate

9.	Reni Fitria & Ria Retmiyanti	2021	1	"Pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu post partum"	Desain: pre eksperimen Sampel: 33 Variabel: pemberian pijat oksitosin, produksi ASI ibu post partum Instrumen: lembar observasi Analisis: Uji T-test	Dari hasil penelitian menunjukkan frekuensi produksi ASI pada 26 dari 33 ibu (78,8%) kurang sebelum intervensi dilakukan, dan setelah intervensi dilakukan, frekuensi produksi ASI 33 ibu (100%) lancar	Garuda
10.	Ika Mustika Dewi, Prastiwi Putri Basuki & Ari Wulan dari	2022	14	"Pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu post partum"	Desain: kuasi eksperimen Sampel: 31 Variabel: Independen (pijat oksitosin) Dependen (frekuensi ASI) Instrumen: lembar observasi kuesioner Analisis: uji Wicoxon	Dari hasil analisis penelitian didapatkan bahwa sebelum diberi intervensi rata-rata produksi ASI sebanyak 0,3 cc, setelah intervensi dilakukan rerata produksi ASI sebanyak 1 cc.	Researchgate

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah dari 10 artikel jurnal menjelaskan bahwa ada pengaruh dari pemberian pijat oksitosin terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu post partum dengan adanya peningkatan produksi ASI. Hal yang dibutuhkan untuk proses pematangan dan perkembangan fungsi payudara pada kelancaran ASI adalah hormon oksitosin. Adanya hormon ini dapat memperlebar jalan keluar air susu ibu yang memudahkan keluarnya ASI. Bila ASI terbelat karena kurangnya hormon oksitosin, maka dibutuhkan stimulasi untuk meningkatkan hormon oksitosin untuk menghadapi hambatan yang terjadi. (Kurnia, 2019). Perspektif ini diperkuat pada penelitian (Dewi et al., 2022) dengan pijat oksitosin atau stimulasi di tulang belakang, neurotransmitter akan merangsang medula oblongata langsung mengirim sinyal menuju hipotalamus pada hipofisis posterior untuk mengsekresikan oksitosin menyebabkan terjadinya pengeluaran air susu pada payudara. Melalui pijatan area tulang belakang ini akan menurunkan ketegangan dan stress, alhasil hormon oksitosin keluar dan mendukung proses keluarnya ASI, dengan bantuan isapan bayi pada puting susu ibu. Adapun pengaruh yang signifikan dari pijat oksitosin

terhadap kelancaran frekuensi ASI pada ibu post partum dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan (Fitria & Retmiyanti, 2021) sebelum intervensi dilakukan 26 dari 33 ibu dengan produksi ASI kurang lancar dan setelah intervensi dilakukan semua ibu (33) mengalami produksi ASI lancar. Hal ini didukung oleh hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti diantaranya, setelah diberi intervensi sejumlah ibu mengaku merasa ASI keluar lebih lancar dari sebelum intervensi, ibu tampak lebih nyaman, serta tingkat kepercayaan diri bertambah. Hasil penelitian ini diperkuat pada hasil penelitian terdahulu bahwa dari 15 sampel perlakuan sejumlah 13 (86,7%) sampel mengalami produksi ASI pada kategori baik dan 2 (13,3%) lainnya kurang baik, lalu pada sampel tanpa perlakuan mengalami hasil yang berbanding terbalik dengan kelompok intervensi, yakni sebanyak 3 (20%) sampel saja dengan kategori produksi ASI yang baik dan yang kurang baik, persentase sebesar 80% atau 12 sampel dari 15 sampel tanpa perlakuan (Yantina & Popi Fitriani, 2015) Kombinasi pijat oksitosin dan pijat payudara membuat air susu ibu lancar, karena gabungan terapi ini berhasil dalam menyelesaikan masalah pada hari-hari pertama setelah melahirkan. Dibuktikan dengan penelitian yang jalankan oleh (Marifah & Suryantini, 2021)



pada jam pertama, produksi air susu ibu memadai dan bahkan makin meningkat. Perolehan yang memuaskan di kelompok yang diberi kombinasi pijat payudara dan oksitosin dimana 9 dari 10 responden dengan cakupan ASI lancar. Kelompok yang tidak diberikan gabungan pijat oksitosin dan pijat payudara hasilnya 7 dari 10 responden mengalami ASI tidak lancar. Adapun nilai OR = 11.500 yang menginterpretasikan ibu yang diberi perlakuan pijat oksitosin bersama dengan pijat payudara memiliki kesempatan 11,5 kali lebih besar dalam melancarkan frekuensi air susunya, daripada kelompok tanpa pemberian kombinasi pijat ini.

Selain kombinasi antara pijat oksitosin dan pijat payudara, adanya kaitan antara umur dan produksi ASI dengan hasil uji statistik Chi-square OR=16,7 dengandemikian ibu post partum yang berumur 20-35 tahun memiliki peluang 16,7 kali untuk memproduksi ASI dengan cukup daripada ibu post partum yang berumur kisaran < 20 dan

>35 tahun. Adapun kaitan paritas dengan produksi ASI pada penelitian ini didapatkan p value= 0,032 dengan nilai OR=7,5 sehingga ada kaitan antara paritas dengan produksi ASI. Ibu post partum dengan paritas  $\geq 2$  memiliki peluang 7,2 kali untuk memproduksi ASI dengan cukup daripada ibu post partum dengan paritas < 2.

Efektivitas gabungan antara pijat oksitosin dan hypno breastfeeding 7,4 kali berpengaruh terhadap produksi ASI yang optimal pada ibu post partum, dibuktikan dengan hasil nilai p=0,020 dengan ketetapan nilai < 0,05 dan hasil uji Chi-square OR 7,4 (Ningsih & Lestari, 2019) Efek dari pijatan ini terhadap kuantitas air susu ibu secara rinci dijelaskan oleh peneliti (Dewi et al., 2022) dengan melakukan pengukuran jumlah keluaran ASI sebelum dan setelah intervensi dijalankan. Sebelum perlakuan jumlah ASI paling sedikit yaitu 0 cc, dari 31 sampel ibu paling banyak 2 cc dan didapatkan rata-rata sebanyak 0,3 cc. Peningkatan frekuensi air susu ibu diperoleh setelah 2 kali pemijatan pada 6 jam pertama dan 24 jam pertama pasca melahirkan. Frekuensi yang dihasilkan pada 31 ibu nifas ialah paling rendah 0 cc, paling banyak pada jumlah 4,3 cc sehingga didapatkan rata-rata produksi ASI adalah 1 cc. Diperoleh p value 0,000 ( $p < 0,01$ ) yakni pijat oksitosin memberikan pengaruh pada jumlah

keluaran ASI dilihat dari sebelum dan sesudah pemberian intervensi.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti (Silawati et al., 2020) dengan rerata frekuensi air susu ibu di 4 jam pertama sebanyak 5,17 cc, di 8 jam pertama 10,9 cc, dan 12 jam pertama menghasilkan air susu sebanyak 15,35 cc pada ibu yang tidak diberi intervensi. Rata-rata frekuensi air susu lebih banyak dihasilkan pada ibu yang diberi intervensi dilihat pada 4 jam pertamanya dengan 6,23 cc, sejumlah 13,41 cc pada 8 jam pertama, dan 19,72 cc di 12 jam pertama. Dari hasil rerata tersebut diperoleh hasil dengan uji Anova p-value=0,004 ( $p\text{-value} < \alpha(0,05)$ ), dan nilai R sebesar 0,088 sehingga dapat dikatakan pijat oksitosin memberikan dampak sebesar 88,7% terhadap keluaran air susu ibu.

Dalam pandangan penulis, pijat oksitosin dapat menjadi pilihan yang tepat dalam menstimulus proses kelancaran ASI, perasaan tenang, rileks dan nyaman yang diberikan dari pijat oksitosin ini mengoptimalkan kelancaran frekuensi air susu ibu lebih bertambah. Pijat oksitosin pun berperan dalam meningkatkan produksi ASI yang menghasilkan hormon oksitosin dan membuat perasaan ibu menjadi nyaman lalu berujung pada meningkatnya produksi ASI ibu dibuktikan dengan frekuensi produksi ASI pada ibu meningkat dengan baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah dari 10 artikel yang telah diperoleh bahwa menurut pandangan penulis, ada pengaruh pijat oksitosin terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu post partum yang cukup baik dan optimal dalam peningkatan volume ASI. Dengan demikian, pijat oksitosin yang dilakukan secara berkala terbukti mampu dalam meningkatkan volume air susu ibu dengan cara mengaktifkan hormon oksitosin yang berdampak positif pada ibu post partum baik secara fisiologis maupun psikologis. (Nurul Indah Wulandari, 2020) Adanya pengaruh yang dihasilkan dari pijat oksitosin dikarenakan pijatan ini mengaktifkan kelenjar hipofise posterior untuk menghasilkan hormon oksitosin sehingga volume pengeluaran ASI pada ibu post partum meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin, Italia, & Meli Sri Yanti. 2019. Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Di Bpm Meli R. Palembang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 9(17), 37–46. <https://doi.org/10.52047/jkp.v9i17.26>
- Asih, Y. 2017. Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran Dan Produksi Asi Pada Ibu Nifas. *Jurnal Kesehatan Stikes Muhammadiyah Ciamis*, 13(2), 209–214. <https://doi.org/10.52221/jurkes.v5i2.37>
- Astarani, K., & Idris, D. N. T. 2020. Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Kecukupan Air Susu Ibu Pada Ibu Postpartum.

- Jurnal Penelitian Keperawatan*, 6(1), 35–44. <https://doi.org/10.32660/jpk.v6i1.449>
- Badriatus Sholihah, Corniawati, I., & Rahman, G. 2020. Perbedaan Pijat Pectoralis Major Dan Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum.
- Batubara, N. S., & Dewi, S. S. S. 2019. Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Kelancaran Asi Pada Ibu Post Partum. *Education and Development*, 7(4), 117–120.
- Dewi, I. M., Basuki, P. P., & Wulandari, A. 2022. Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produkfi ASIPada Ibu Post Partum. *Jurnal Keperawatan*, 14(1), 53–60.
- Elly Dwi Wahyuni, SST, M. K., & Heni Puji Wahyuningsih. 2018. Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui (2018th ed.). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Fitria, R., & Retmiyanti, N. 2021. Pijat Oksitosin terhadap Produksi Asi pada Ibu Post Partum. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 275–276. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v21i1.1325>
- Hidayatun Nufus. 2019. Efektivitas Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi. *Jurnal Borneo Cendekia*, 3(2), 223–227.
- Julizar, M., & Fonna, Y. N. 2022. Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Nifas Di Praktik mandiri Bidan (PMB) Ida Iriani, S.Si.T Kecamatan Tanah Jambo Aye kabupaten Aceh Utara. *Getsempena Health Science Journal* |, 1(1), 36–43. <https://ejournal.bbg.ac.id/ghsj>
- Kemenkes. 2020. Indonesia Health Profile 2018. In M. Boga Hardhana, S.Si, Ms. P. Farida Sibuea, SKM, & M. Winne Widiyanti, SKM (Eds.), Profil Kesehatan Provinsi Bali. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kurnia, D. 2019. Pengaruh Pijat Oksitosin Melalui Punggung Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Di Klinik Permata Bunda Kecamatan Babat. *Jurnal Penelitian Institut Ilmu Kesehatan Nahdlatul Ulama Tuban*, 1(1). <https://doi.org/10.47710/jp.v1i1.23>
- Marifah, A., & Suryantini, N. P. 2021. Efektifitas Pijat Oksitosin Dan Pijat Payudara Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Postpartum. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(2), 131–138. <https://doi.org/10.48144/jiks.v14i2.813>
- Ningsih, F., & Lestari, R. M. 2019. Efektifitas Kombinasi Pijat Oksitosin dan Hypno Breastfeeding terhadap Optimalisasi Produksi ASI pada Ibu Nifas. *Jurnal Surya Medika*, 5(1), 174–187. <https://doi.org/10.33084/jsm.v5i1.958>
- Nurul Indah Wulandari. 2020. Studi Literatur : Pemberian Daun Kelor Dan Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Nipas (p. 112). Prodi DIV Kebidanan Semarang Poltekkes Kemenkes Semarang.
- Permana, G. G. S., Budiarti, K. D., & Puspita, T. 2018. Efektifitas Pijat Oksitosin terhadap Produksi Air Susu Ibu (ASI) pada Ibu Post Partum Sectio Caesaria (SC) di Ruang Kalimaya Bawah RSUD dr. Slamet Garu. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(04), 201–206. <https://doi.org/10.33221/jikm.v7i04.169>
- Silawati, V., Saadah, D., & Suralaga, C. 2020. Perbedaan Kuantitas ASI Dengan Pijat Oksitosin dan Tidak Pada Ibu Post Partum. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 41(66), 7885–7890. <http://journal.unas.ac.id/ilmu-budaya/article/view/804/659>
- Triansyah, A., Stang, Indar, Indarty, A., Tahir, M., Sabir, M., Nur, R., Basir-Cyio, M., Mahfudz, Anshary, A., & Rusydi, M. 2021. The effect of oxytocin massage and breast care on the increased production of breast milk of breastfeeding mothers in the working area of the public health center of Lawanga of Poso District. *Gaceta Sanitaria*, 35(S2), S168–S170. <https://doi.org/10.1016/j.gaceta.2021.10.017>
- World Health Organization and United Nations Children's Fund. 2018. Enabling women to breastfeed through better policies and programmes. Global Breastfeeding Scorecard, 3, 4. <https://www.who.int/publications/m/item/global-breastfeeding-scorecard-2018-enabling-women-to-breastfeed-through-better-policies-and-programmes>
- Yantina, Y., & Popi Fitriani. 2015. Pengaruh pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas Raja Basa Indah Bandar Lampung. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 1(2), 98–102.